

Market Review & Outlook

- Pasar Respons Negatif Keputusan BI.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,335—6,500).

Today's Info

- BRI Berhentikan 4 Direktur, Ini Susunan Direksi Terbaru
- ANTM Akan Fokus Penghiliran Nikel
- WSKT Butuh Rp20triliun untuk Garap Proyek Tol
- Right Issue ENRG Mencapai Rp1,8T
- Okupansi Perkantoran PWON Masih Tinggi
- Kinerja JPFA Akan Melesat

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	B o W	2,960-3,030	2,750
BMTR	Spec.Buy	302-310	274
AALI	B o W	12,275-12,500	11,150
TLKM	B o W	3,590-3,640	3,370
EXCL	B o W	2,660-2,730	2,410

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.68	3,465

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
INDX	22 Jan	EMGS
GOLD	22 Jan	EMGS
HKMU	25 Jan	EMGS
HOKI	27 Jan	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MITI	2000:10147	50	22 Jan

IPO CORNER

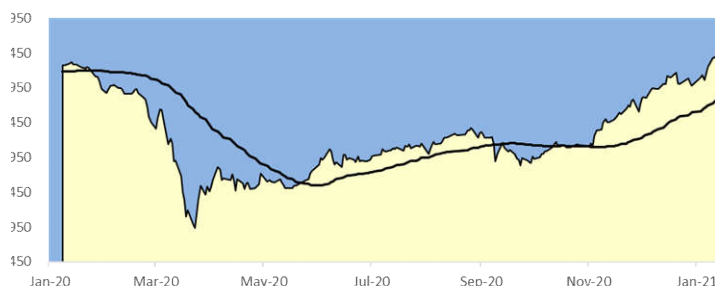
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	17,936	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	19,168	6,335	6,500
Frequency (Times)	1,524,201	6,230	6,580
Market Cap (Trillion IDR)	7,476	6,160	6,635
Foreign Net (Billion IDR)	(137,55)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,413.89	-15.87	-0.25%
Nikkei	28,756.86	233.60	0.82%
Hangseng	29,927.76	-34.71	-0.12%
FTSE 100	6,715.42	-24.97	-0.37%
Xetra Dax	13,906.67	-14.70	-0.11%
Dow Jones	31,176.01	-12.37	-0.04%
Nasdaq	13,530.92	73.67	0.55%
S&P 500	3,853.07	1.22	0.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56	0.0	0.04%
Oil Price (WTI) USD/barel	53	-0.2	-0.34%
Gold Price USD/Ounce	1,870	16.5	0.89%
Nickel-LME (US\$/ton)	18,350	178.0	0.98%
Tin-LME (US\$/ton)	22,554	590.0	2.69%
CPO Malaysia (RM/ton)	21,964	81.0	2.33%
Coal EUR (US\$/ton)	68	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	83	-0.3	-0.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,000	-35.0	-0.25%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,761.6	-0.16%	1.14%
MA Mantap Plus	1,800.0	16.34%	32.21%
MD Obligasi Dua	2,306.6	-2.87%	10.21%
MD Obligasi Syariah	1,839.7	-1.2%	0.91%
MD Capital Growth	562.6	-23.01%	-37.65%
MA Greater Infrastructure	1,178.7	3.08%	-1.81%
MA Maxima	996.1	1.89%	3.61%
MA Madania Syariah	1,305.9	-1.83%	28.08%
MA Multicash Syariah	436.9	0.21%	3.06%
MA Multicash	1,612.0	0.09%	4.59%
MD Kas	1,759.4	0.52%	6.6%
MD Kas Syariah	1,365.4	6.88%	-4.45%

Market Review & Outlook

Pasar Respons Negatif Keputusan BI. Pasar tampaknya kurang menyukai langkah Bank Indonesia yang mempertahankan suku bunga acuan 7DRRR di level 3.75% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI Kamis (21/1) kemarin. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi tipis -0.25%, ditutup di level 6,413. Saham yang mencatatkan kenaikan tertinggi di antaranya FPNI (+25.00%), IPCC (+24.44%) dan IPCM (+23.81%); sementara saham yang mencatatkan penurunan terbesar adalah BEKS (-6.86%), AGRO (-6.77%) dan BUMI (-6.19%).

Berdasarkan data RTI, investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 130.55 miliar dengan saham yang banyak dilepas adalah BFIN (IDR 62.8 miliar), BBCA (IDR 46.6 miliar) dan BUMI (IDR 30.1 miliar); sementara saham yang banyak dikoleksi asing adalah BBRI (IDR 93.8 miliar), ASII (IDR 61.3 miliar) dan TLKM (IDR 54.0 miliar).

Selain memutuskan mempertahankan 7DRRR, Bank Indonesia juga mempertahankan Deposit Facility Rate di level 3.0% dan Lending Facility Rate di 4.5%. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo juga memberikan sejumlah proyeksi BI terkait ekonomi Indonesia 2021; diantaranya PDB tumbuh dalam kisaran 4.8%-5.8%, Inflasi berada di level 2%-4%, *current account deficit (CAD)* sebesar -1.2% dari PDB dan indikasi aliran dana asing masuk sekitar IDR 268 triliun ke pasar keuangan Indonesia.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,335—6,500). IHSG sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, namun akhirnya ditutup melemah berada di level 6,413.

Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan berpotensi kembali bergerak melemah menuju support level 6,335. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah, namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju resistance level 6,500. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

BRI Berhentikan 4 Direktur, Ini Susunan Direksi Terbaru

- Pemegang saham dalam rapat tersebut menyetujui perubahan susunan pengurus direksi.
- Pertama, menguatkan pemberhentian dengan hormat Wisto Prihadi sebagai direktur kepatuhan perseoran yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS tahunan 2020 tanggal 18 Februari 2020.
- Kedua, memberhentikan dengan hormat sebagai anggota direksi di antaranya Prihastomo sebagai Direktur Bisnis, Kecil, Ritel, dan Menengah, kemudian Herdi Rosadhi sebagai Direktur Human Capital, dan Haru Koesmahargyo sebagai Direktur Keuangan.
- Sebagai gantinya, RUPSLB mengangkat Amam Sukriyanto sebagai direksi bisnis kecil dan menengah, Agus Winardini sebagai Direktur Human Capital, Viviana Dyah Ayu Retno sebagai direktur keuangan, dan Arga Mahanana sebagai direktur jaringan dan layanan.
- Dengan demikian, berikut susunan anggota direksi baru hasil RUPSLB hari ini: Direktur Utama : Sunarso; Wakil Direktur Utama : Catur Budi Harto; Direktur Keuangan : Viviana Dyah Ayu Retno; Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN : Agus Noorsanto; Direktur Digital dan Teknologi Informasi : Indra Utoyo; Direktur Bisnis Mikro : Supari; Direktur Bisnis Kecil dan Menengah : Amam Sukriyanto; Direktur Jaringan dan Layanan : Arga Mahanana Nugraha; Direktur Kepatuhan : Achmad Solichin Lutfiyanto; Direktur Manajemen Risiko : Agus Sudiarto; Direktur Konsumer : Handayani; Direktur Human Capital : Agus Winardono (Sumber : Bisnis.com)

ANTM Akan Fokus Penghiliran Nikel

- perseroan akan terus berfokus pada ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir termasuk di komoditas nikel sembari melakukan perluasan basis cadangan dan sumber daya. Tidak hanya itu, perseroan juga akan menurunkan lebih lanjut *cash cost*, meningkatkan daya saing biaya, dan meningkatkan kinerja bisnis inti untuk memacu pendapatan perusahaan
- ANTM pun mengaku akan menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang ada. Adapun ANTM diketahui sudah masuk dalam rantai produksi produsen kendaraan listrik milik Elon Musk, Tesla Inc.
- Berdasarkan laporan daftar smelter dan refiner (*Smelter and Refiner List*) milik Tesla, sedikitnya ada tujuh perusahaan asal negara ini yang masuk dalam rantai produksi Tesla, dua di antaranya adalah ANTM dan PT Timah. (Sumber : Bisnis.com)

WSKT Butuh Rp20Triliun untuk Garap Proyek Tol

- Emiten kontraktor pelat merah PT Waskita Karya (Persero) Tbk. membutuhkan setidaknya Rp15 triliun-Rp20 triliun untuk menyelesaikan seluruh pengerjaan proyek jalan tol saat ini.
- Saat ini, WSKT itu memiliki 16 ruas tol yang mana 4 di antaranya telah beroperasi penuh, 7 ruas beroperasi sebagian, dan 5 ruas masih dalam tahap konstruksi.
- Adapun, untuk tahun ini Waskita Karya menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* senilai Rp11 triliun yang sebagian besar akan digunakan untuk mendanai proyek jalan tol.
- Nilai tersebut relatif kecil dibandingkan periode sebelum pandemi karena hanya akan digunakan untuk proyek yang baru didapatkan oleh WSKT seperti jalan tol Jogja—Bawen.
- Adapun, perincian dari anggaran capex tersebut sebesar 83 persen akan digunakan untuk jalan tol, 4 persen untuk konstruksi, 11 persen untuk *realty*, 1 persen untuk beton *precast*, dan 1 persen untuk infrastruktur lain. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Right Issue ENRG Mencapai Rp1,8T

- PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) telah menetapkan harga penerbitan saham baru alias rights issue sebesar Rp 126 per saham. Dalam aksi korporasi ini, ENRG akan melepas 14,48 miliar saham.
- Sehingga nilai rights issue ENRG mencapai Rp 1,82 triliun atau setara US\$ 129,34 juta. Emiten sektor tambang ini akan menggunakan US\$ 43,5 juta dana rights issue untuk akuisisi 25% kepemilikan EMP Inc dari Kinross International Group Ltd. Setelah akuisisi tuntas, kepemilikan di Blok Kangean akan meningkat jadi 75% dari sebelumnya 50%
- Energi Mega Persada akan menggunakan US\$ 43,59 juta dari total rights issue untuk melunasi utang. Sisanya digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja aset ENRG yang sudah beroperasi
- Blok Kangean menjadi aset vital bagi ENRG. Sepanjang 2020 saja sebesar 48% produksi minyak dan gas (migas) Energi Mega Persada berasal dari blok ini. Adapun produksi Blok Kangean sepanjang tahun lalu sebesar 185 juta kaki kubik gas per hari. (Sumber : Kontan.co.id)

Okupansi Perkantoran PWON Masih Tinggi

- PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mengungkapkan bahwa tingkat okupansi penyewaan ruang kantor PWON masih berada di kisaran 85% sampai dengan 90%. Tapi, harga sewa turun sebesar 10% sampai 20%.
- saat ini banyak penyewa meminta downsizing dan early termination karena work from home (WFH) yang sudah berjalan satu tahun. Dia menambahkan, permintaan ini kebanyakan datang dari perusahaan kecil dan medium lokal yang sektor bisnisnya terkena dampak pandemi secara langsung.
- Sebagai informasi, PWON mengelola ruang-ruang perkantoran di Pakuwon Tower Kasablanka dengan tinggi 40 lantai dan luas 80.000 meter persegi. Pada tahun 2019 lalu, kontribusi penjualan ruang kantor dan sewa kantor PWON menempati posisi masing-masing 4% dan 2% dari total pendapatan Pakuwon.
- Di masa pandemi ini, PWON menilai sektor online shop, masih terus berekspansi menambah ruang kantor sebab masih mencetak keuntungan. Dengan begitu, penyewa ruang kantor PWON di masa pandemi diisi oleh pemilik usaha online shop. (Sumber : Kontan.co.id)

Kinerja JPFA Akan Melesat

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dinilai memiliki prospek menarik. Sebab tahun ini JPFA akan terbantu atas segmen day old chicken (DOC). Karena itu Mirae Asset Sekuritas rekomendasikan saham JPFA untuk beli.
- Pemerintah semakin responsif dan berkomitmen menjaga keseimbangan harga broiler dan DOC. Sebelumnya harga ayam bergerak liar, tapi semenjak pemerintah meluncurkan program penyesuaian pasokan menjadi kisah baru dalam pemulihan sektor perunggasan.
- Pemulihan segmen DOC sebagian besar akan mendorong pemulihan penghasilan JPFA. Tapi perlu dicatat segmen DOC, bukan penyumbang pendapatan terbesar yakni hanya 9%. Sedangkan segmen ayam pedaging memenuhi 40% dari pendapatan dan segmen pakan berkontribusi 36% dari pendapatan di tahun 2019.
- Japfa juga berpotensi mendapatkan dana dari hasil akuisisi PT So Good Food (SGF). "Kami berharap JPFA bisa meraih pendapatan tambahan setidaknya Rp 261 miliar atau setara dengan 18,7% dari proyeksi pada pendapatan pada tahun 2021," jelas dia dalam riset.
- Mirae Asset Sekuritas percaya akuisisi ini akan memberi nilai tambah karena integrasi vertikal JPFA dari hulu ke bisnis hilir. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.